

DETERMINAN GANGGUAN KEPEKAAN KULIT PADA PETANI BAWANG MERAH DESA WANASARI  
KECAMATAN WANASARI KABUPATEN BREBES

NAFTANI CHANDRA DINI – 25010112140350

(2016 - Skripsi)

Seluruh petani bawang merah di Desa Wanasari menggunakan pestisida minimal tiga kali dalam satu minggu selama dua bulan masa tanam bawang. Kandungan bahan kimia pada pestisida dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek kronik yakni berkurangnya kepekaan kulit yang dapat menjadi awal timbulnya penyakit yang lebih serius. Dalam studi pendahuluan diketahui bahwa terdapat 2 dari 5 orang petani mengalami gangguan kepekaan pada kulit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya gangguan kepekaan kulit petani bawang merah Desa Wanasari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani di lahan pertanian bawang merah Desa Wanasari dengan sampel 40 orang yang diambil dengan metode *propotional cluster random sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan pemeriksaan gangguan kepekaan kulit, diketahui 25 dari 45 responden mengalami gangguan kepekaan kulit. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan dengan gangguan kepekaan kulit pada petani bawang merah Desa Wanasari adalah penggunaan APD, lama bekerja, dan higiene perorangan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 55,6% responden mengalami gangguan kepekaan kulit dan ada hubungan antara penggunaan APD (*p-value* 0,015; POR 2,429; CI = 1,121-5,260), lama bekerja (*p-value* 0,032; POR 2,111; CI = 1,051-4,241), dan higiene perorangan (*p-value* 0,0001; POR 3,958; CI = 1,956-8,009) dengan gangguan kepekaan kulit pada petani bawang merah Desa Wanasari. Saran yang diberikan kepada responden adalah agar lebih memperhatikan kebersihan serta kesehatan diri saat bekerja dengan cara menggunakan APD dan membatasi waktu bekerja di lahan pertanian bawang merah.

**Kata Kunci:** kepekaan kulit, paparan pestisida, dan pertanian bawang merah